

Nama: Christina Natalia

NPM: 270110200010

Kelas: B

Tugas Mandiri Kebencanaan Geologi

POTENSI KEBENCANAAN GEOLOGI DI DAERAH BLOK GUNUNG GUHA

Lokasi kuliah lapangan mata kuliah Geologi Sumber Daya Mineral dilaksanakan di blok Gunung Guha, Kampung Cigaronggong, Desa Cihea, Kecamatan Haurwangi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Pada lokasi Gunung Guha tersusun oleh litologi batuan berupa batugamping. Batugamping pada Blok Gunung Guha termasuk kedalam batugamping formasi Rajamandala yang berumur Oligosen. Formasi Rajamandala terdiri dari batugamping yang berwarna putih kecoklatan dan termasuk kedalam batugamping terumbu yang membentuk morfologi perbukitan. Pada lokasi kuliah lapangan ini, ditemukan singkapan batugamping baik yang masih berupa perbukitan dan juga berupa sisa-sisa jatuhnya tebing gamping.



Gambar 1.1 Lokasi pertama Kuliah Lapangan

Lokasi kuliah lapangan terdiri dari 3 lokasi singkapan batuan. Lokasi pertama berada pada koordinat $6^{\circ}52'05.1''$ S, $107^{\circ}19'52.1''$ E. Batugamping pada lokasi pertama terdiri dari batugamping terumbu, batugamping fragmen, dan batugamping kristalin dengan urat-urat kalsit. Singkapan batugamping yang ditemui berupa jatuhnya-jatuhnya hasil lereng yang membentuk tumpukan batugamping. Pada lokasi ini, potensi kebencanaan geologi yang mungkin terjadi adalah

berupa longsoran dengan jenis rock fall dari dinding-dinding batugamping yang ada di sekitar lokasi.



Gambar 1.2 Lokasi kedua kuliah lapangan

Lokasi kedua berada pada koordinat $6^{\circ}52'16.3''$ S, $107^{\circ}19'34.5''$ E dengan masih pada litologi batuan yang sama yaitu batugamping. Namun perbedaan pada lokasi kedua ini adalah banyaknya ditemukan batugamping terumbu dengan jejak-jejak fosil pada batumannya. Fosil-fosil yang ditemukan didominasi oleh fosil foraminifera bentonik besar serta beberapa fosil cangkang. Melalui penemuan-penemuan fosil ini, pada lokasi kedua dapat diinterpretasikan lingkungan pengendapan batumannya yang berada di laut dangkal. Pada lokasi kedua ini potensi kebencanaan geologi yang mungkin terjadi adalah potensi Gerakan tanah karena berada dekat dengan cermin sesar.



Gambar 1.3 Lokasi ketiga kuliah lapangan

Lokasi ketiga berada pada koordinat $6^{\circ}52'18.1''$ S, $107^{\circ}19'30.2''$ E. Pada lokasi ini ditemukan adanya cermin sesar yang mengindikasikan jenis sesar naik. Litologi batumannya masih

berupa batugamping. Pada lokasi ketiga ini memiliki potensi yang sangat tinggi terjadinya rock fall akibat dinding batugamping yang sudah sangat rapuh akibat pertambangan.

Potensi Kebencanaan Geologi di Lapangan

Potensi kebencanaan geologi di lokasi kuliah lapangan kali ini utamanya berupa potensi adanya longsor dari tebing-tebing batugamping. Jenis longsor yang mungkin terjadi adalah jenis *rock fall*. Potensi longsor ini didukung oleh adanya aktivitas tambang batugamping pada lokasi serta kemiringan lereng yang curam. Selain hal-hal tersebut, potensi terjadinya longsor ini juga didukung oleh curah hujan yang tinggi pada wilayah gunung Guha serta litologi batuan yang kedap air (perbukitan karst) yang memungkinkan terjadinya pelarutan pada batugamping sehingga potensi untuk runtuh sangatlah tinggi.

Pada lokasi ini juga, jarang sekali ditemukan vegetasi lebat yang berakar kuat dan lebih banyak ditemukan vegetasi berupa rumput liar. Hal ini terjadi karena kawasan karst merupakan kawasan yang sulit ditumbuhi vegetasi karena kondisi tanah yang tipis, unsur hara dan air yang terbatas.

Dokumentasi lapangan:



Gambar 2.1 Penemuan fosil pada batuan



Gambar 2.2 Dinding batugamping



Gambar 2.3 Dokumentasi kelompok